

**PEMBERDAYAAN EKONOMI (KAJIAN EKONOMI KESEHATAN)  
PADA MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN KENDAL**

**Hastarini Dwi Atmanti, Mulyo Hendarto, Robertus, Achma Hendra Setiawan,  
Ariska Nur Fajar Rini, E.S.A Soeryaningrum A**  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Email: [hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id](mailto:hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal untuk menerapkan pola hidup bersih untuk menunjang kegiatan produksi. Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, sebagai Kelurahan yang mayoritas kelompok masyarakatnya bekerja di sektor perikanan. Laut yang menjadi bagian dari habitat Kelurahan Bandengan selalu menjadi modal utama masyarakatnya untuk mencari nafkah. Kelurahan Bandengan jauh dari kategori lingkungan sehat, sungai dan sub-sungai digunakan untuk membuang sampah sembarang dan untuk Buang Air Besar (BAB). Sampah-sampah yang terakumulasi di Kelurahan ini, menimbulkan polusi udara yang berasal dari bau tumpukan sampah yang terkumpul di sungai. Bau sampah ini bercampur dengan bau ikan yang dijemur oleh kelompok masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Kondisi ini menyebabkan usaha perikanan di Kelurahan Bandengan menjadi kurang maju, mengingat lingkungan yang kurang bersih, sehingga konsumen pun enggan untuk membeli produk perikanan dari Kelurahan ini. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan luaran berupa peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok pelaku usaha perikanan, peningkatan penerapan pola hidup sehat untuk menunjang kegiatan produksi.

**Kata kunci:** sosialisasi, hidup bersih, produksi

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan. Potensi produk perairan di Indonesia cukup baik. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi tersebut adalah Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Kelurahan yang memiliki luas 1.97km<sup>2</sup> ini mata pencaharian kelompok masyarakatnya adalah sebagian besar nelayan, baik yang memiliki perahu sendiri maupun yang bekerja dengan orang lain (buruh). Namun demikian, pemanfaatan potensi tersebut tidak optimal. Sumber daya alam berupa sungai yang indah berubah menjadi kotor, berair kehitaman, karena dipenuhi sampah-sampah plastik dan kebiasaan buruk dari kelompok masyarakat sekitar yang buang air besar (BAB) di sungai.

Sampah yang dibuang di sembarang tempat dan tidak segera ditangani akan menyebabkan tumpukan sampah. Akibatnya estetika lingkungan menjadi buruk apabila terdapat tumpukan sampah di sembarang tempat. Volume sampah yang semakin menumpuk karena pada satu periode tidak ditangani akan mempengaruhi volume sampah pada periode berikutnya (Cao dkk., 2015; Han dkk., 2016). Budaya hidup bersih di negara berkembang masih kurang. Kondisi nyata yang terjadi di banyak wilayah di negara berkembang adalah timbulan sampahnya semakin meningkat dan pengelolaan sampahnya tidak memuaskan (Desta dkk., 2014; Henry dkk., 2006).

Sampah yang menumpuk akan menyebarkan penyakit seperti malaria, diare, tipes dan penyakit kulit (Needhidasan dkk., 2014). Apabila penyakit ini menjangkiti manusia, maka akibat lebih lanjut yang ditimbulkan adalah munculnya beban biaya untuk berobat dan rendahnya produktivitas manusia karena sakit. Selain penyakit, banjir juga merupakan dampak dari tumpukan sampah. Banjir dapat menimbulkan biaya berupa biaya perbaikan fasilitas umum dan biaya bantuan kepada kelompok masyarakat yang terkena banjir. Rendahnya produktivitas karena sakit maupun munculnya biaya merupakan kerugian ekonomi sebagai akibat dari pengelolaan sampah yang tidak baik (Gelbert dkk., 1996).

## **2. METODE PENGABDIAN**

Hidup bersih merupakan syarat agar masyarakat sehat. Jika masyarakat sehat, maka produktivitas usaha akan meningkat. Jika masyarakat sehat, maka biaya yang timbul akibat sakit dapat ditekan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode:

- a. Memberikan edukasi berupa sosialisasi atau penyuluhan hidup bersih.
- b. Memberikan edukasi berupa sosialisasi atau penyuluhan tentang cara berproduksi secara higienis.
- c. Memberikan edukasi berupa sosialisasi atau penyuluhan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat di sektor perikanan untuk selalu memberikan informasi tentang hidup bersih.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, telah dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2020 yang bertempat di Balai Kelurahan. Kegiatan ini tetap dilaksanakan meskipun pada masa pandemi. Penerapan protokol kesehatan dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tetap terlaksana. Jaga jarak, menggunakan masker dipatuhi oleh peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Peserta yang hadir adalah ibu-ibu yang merupakan istri nelayan di wilayah Kelurahan Bandengan, Kendal. Sosialisasi ini memberikan edukasi kepada peserta yang hadir agar menjaga kebersihan, sehingga produknya higienis, lingkungan bersih dan sehat serta saling mengingatkan agar masyarakat disiplin dalam membuang sampah. Peran Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Ketua

Dawis sangat dibutuhkan untuk selalu memberikan informasi kepada masyarakat akan bahayanya membuang sampah sembarangan.

Masyarakat mengakui bahwa kebiasaan membuang sampah selama ini adalah dengan membuangnya ke laut mengingat lokasi pemukiman yang berada di dekat pantai. Sampah tanpa dipilah, langsung dibuang. Hal ini sesuai penelitian dari Jambeck dkk. (2015), bahwa Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik yang dibuang ke laut. Hal ini menunjukkan bahwa sampah tidak dikelola terlebih dahulu sebelum dibuang dan menunjukkan kurang pedulinya masyarakat pada lingkungan sekitarnya.

Dari kegiatan sosialisasi ini, masyarakat mengetahui akan bahayanya membuang sampah sembarangan. Masyarakat juga mengetahui munculnya biaya jika membuang sampah sembarangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan bantuan masker dan sabun cair kepada peserta yang hadir. Hal ini sebagai rangkaian untuk menerapkan pola hidup bersih, terlebih pada masa pandemic seperti saat ini.

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peserta mengisi daftar hadir



Gambar 2. Banner yang dipasang di depan pintu masuk



Gambar 3. Peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 4. Pak Sutarjo, SH selaku Lurah Kelurahan Bandengan memberikan sambutan



Gambar 5. Pemberian edukasi / sosialisasi



Gambar 6. Pemberian Masker



Gambar 7. Pemberian Sabun Cair

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberdayaan Ekonomi (Kajian Ekonomi Kesehatan) pada Masyarakat Pesisir di Kab. Kendal adalah:

- a. Sebagian besar peserta yang hadir kurang memahami bagaimana pola hidup bersih untuk diterapkan pada kegiatan sehari-hari. Peserta secara jujur mengatakan bahwa selama ini membuang sampah ke laut, terutama sampah dapur.
- b. Kurangnya pengetahuan cara mengelola sampah dengan benar.
- c. Setelah diadakan kegiatan edukasi/sosialisasi, sebagian besar peserta yang hadir akan melakukan pilah sampah dan mengubah pola hidup bersih agar terhindar dari sakit.
- d. Bagi masyarakat di Kelurahan Bandengan Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, ini merupakan kegiatan pendahuluan untuk menerapkan kegiatan hidup bersih dengan pilah sampah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cao, B., Fu, K, Tao, J. dan Wang, S. (2015). GMM-based research on environmental pollution and population migration in Anhui Province, China. *Ecological Indicators*, 51, 159-164. doi: 10.1016/j.ecolind.2014.09.038.
- Desta, H., Worku, H. dan Fetene, A. (2014). Assessment of the contemporary municipal solid waste management in urban environment: the case of Addis Ababa, Ethiopia. *Journal of Environmental Science and Technology*, 7(2), 107-122.
- Gelbert, M., Prihanto, D. dan Suprihatin, A. (1996). *Sampah Dan Pengelolaannya*. Malang: Indah Offset.
- Han, H., Zhang, Z. dan Xia, S. (2016). The Crowding-Out Effects of Garbage Fees and Voluntary Source Separation Programs on Waste Reduction: Evidence from China. *Sustainability*, 8(7), 678.
- Henry, R. K., Yongsheng, Z. dan Jun, D. (2006). Municipal solid waste management challenges in developing countries – Kenyan case study. *Waste Management*, 26(1), 92-100. doi: 10.1016/j.wasman.2005.03.007
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.

Needhidasan, S., Samuel, M. dan Chidambaram, R. (2014). Electronic waste—an emerging threat to the environment of urban India. *Journal of Environmental Health Science and Engineering*, 12(1), 2-9.